

ABSTRAK

KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA DALAM PROGRAM REPATRIASI SATWA LANGKA DENGAN NEGARA-NEGARA ASEAN, 2015-2020

Oleh
Noprita Ulfah Harahap

Penelitian ini membahas tentang kebijakan luar negeri Indonesia dalam program repatriasi satwa langka dengan negara-negara ASEAN, 2015-2020. Penelitian ini berawal dari fakta bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki peranan penting dalam dinamika politik di ASEAN. Hal ini tidak lepas dari geo-politik dan geo-strategis Indonesia sebagai negara yang memiliki wilayah terluas dengan jumlah penduduk terbesar yang menjadikan Indonesia memiliki peranan penting dalam implementasi kebijakan luar negeri. Salah satunya berkaitan dengan repatriasi satwa langka. Penelitian ini ditujukan untuk menjawab kebijakan luar negeri Indonesia dalam program repatriasi satwa langka dengan negara-negara ASEAN pada periode tahun 2015-2020. Penelitian ini menggunakan teori pembuatan kebijakan luar negeri dan konsep perlindungan satwa langka untuk menjawab perumusan masalah, sedangkan metodologinya menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan repatriasi satwa langka Indonesia dengan negara-negara ASEAN dirumuskan melalui penyelarasan pembuatan kebijakan luar negeri dengan konstelasi politik dalam negeri. Selain itu, penyelarasan terhadap aspek ekonomi dan militer serta dinamika konteks internasional yang diwujudkan melalui penerapan perundang-undangan, serta membangun kerja sama dengan para *stakeholder* dalam negeri, seperti WALHI, serta memobilisasi dan mengoptimalkan fungsi institusional dan melalui pelibatan Indonesia dalam konvensi internasional, seperti halnya ASEAN-Wen.

Kata Kunci: ASEAN, Indonesia, Repatriasi Satwa Langka.

ABSTRACT

INDONESIAN FOREIGN POLICY ON RARE ANIMAL REPATRIATION PROGRAM WITH ASEAN COUNTRIES, 2015-2020

By

Noprita Ulfah Harahap

This purpose of research is to examine of the foreign policy of Indonesia on repatriation programme of endangered animal with ASEAN countries, 2015-2020. The research base that on fact is the most strategic countries on ASEAN region. This fact to can build of effect to foreign policy of any issue. The issue of international animal protection is part of the global environmental issue that requires a proactive attitude from world countries to contribute to supporting this issue. Indonesia is an international entity is seeking to develop the concept of animal protection as part of the international agenda. One of them is Indonesia's policy in the repatriation program of endangered species with ASEAN countries, 2015-2020. This research is intended to answer Indonesia's foreign policy in the repatriation program of endangered animals with ASEAN countries in the 2015-2020 period. This study uses the theory of foreign policymaking and the concept of protecting endangered species. This methodology of research uses a qualitative descriptive method with secondary data collection techniques. The results of case is showed that the policy for repatriation of Indonesia's endangered species with ASEAN countries was formulated through foreign policymaking with the domestic political constellation. In addition, the alignment of economic and military aspects and the dynamics of the international context is realized through the application of legislation, as well as building cooperation with domestic stakeholders, such as WALHI, and mobilizing and optimizing institutional functions. In addition, Indonesia's other policies are also realized through Indonesia's involvement in international conventions, such as the ASEAN-Wen.

Keywords: ASEAN, Indonesia, Repatriation of Endangered Species